



Micro Teaching

Dr. Meyny S.C. Kaurang, M.Pd



MICRO TEACHING

Dr. Meyny S.C. Kaunang, M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MICRO TEACHING

Penulis:
Dr. Meyny S.C. Kaunang, M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
viii, 129, Uk: 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-623-147-731-6

Cetakan Pertama:
Februari 2025

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi Diluar Tanggung Jawab Percetakan

Copyright © 2024 By Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Keras Menerjemahkan, Memfotokopi, Atau
Memperbanyak Sebagian Atau Seluruh Isi Buku Ini
Tanpa Izin Tertulis Dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota Ikapi (216/Jte/2021)

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME yang senantiasa memberikan limpahan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku “Micro Teaching” ini dengan baik. Pembelajaran adalah inti dari aktivitas pendidikan. Proses belajar mengajar, yang saat ini lebih dikenal dengan istilah pembelajaran, menjadi salah satu aspek utama penentu kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru berperan sebagai infomator (sumber informasi), organisator (pengelola kegiatan mengajar), motivator (pemberi dorongan kepada peserta didik), director (pengarah kegiatan belajar peserta didik), inisiator (pencetus ide-ide dalam proses pembelajaran), transmitter (penyebarnya kebijaksanaan pendidikan), fasilitator (memberi kemudahan dalam belajar), mediator (penengah dalam kegiatan pembelajaran), dan evaluator (penilai hasil belajar peserta didik).

Pada umumnya guru tidak dilahirkan tetapi dibentuk terlebih dahulu melalui proses pembelajaran dan latihan. Pembelajaran mikro atau yang lebih dikenal dengan micro teaching merupakan suatu teknik atau metode latihan yang dirancang untuk pengembangan keterampilan mengajar calon guru/guru. Pengajaran mikro sangat berguna dalam praktek keguruan, tidak saja dalam program preservice tapi juga dalam program in service, dimana diselenggarakan dalam rangka memacu profesionalitas guru/ calon guru.

Penulis menyadari buku ajar ini masih banyak kelemahannya, oleh sebab itu, saran dan pendapat dari pembaca sangat dinantikan guna pengembangan buku ajar selanjutnya. Harapan penulis karya ini bisa memberi kontribusi bagi ahli pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Semoga tulisan ini bermakna bagi pembaca dalam memahami kurikulum baik teoretis maupun praktis, terutama bagi peran guru.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I MICRO TEACHING	1
A. DESKRIPSI	1
B. TUJUAN	1
C. MATERI	1
1. Konsep Pembelajaran	1
2. Komponen Dasar Pembelajaran	4
3. Pengertian Micro Teaching	6
4. Sejarah Micro Teaching	7
5. Tujuan Micro Teaching	9
6. Fungsi dan Manfaat Micro Teaching	11
D. RANGKUMAN	12
E. EVALUASI	12
F. DAFTAR PUSTAKA	13
BAB II PERENCANAAN MICRO TEACHING	14
A. DESKRIPSI	14
B. TUJUAN	14
C. MATERI	14
1. Pengertian Perencanaan Micro Teaching	14
2. Unsur-unsur Perencanaan	15
3. Tujuan & Manfaat Perencanaan	17
4. Aplikasi dalam Perencanaan Micro Teaching	18
5. Prinsip-prinsip Perencanaan	18
6. Langkah-langkah Pembuatan Perencanaan Micro Teaching	20
D. RANGKUMAN	22
E. EVALUASI	22
F. DAFTAR PUSTAKA	22
BAB III KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN MIKRO	23
A. DESKRIPSI	23
B. TUJUAN	23
C. MATERI	23
1. Pendahuluan	23
2. Karakteristik Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)	26

3.	Prinsip Pembelajaran Mikro	36
4.	Prinsip Pembelajaran Mikro	38
5.	Guru yang Efektif	43
D.	RANGKUMAN	50
E.	EVALUASI	51
F.	DAFTAR PUSTAKA	51
BAB IV LANDASAN TEORITIS MODEL PEMBELAJARAN		
	MICROTEACHING TADALURING	52
A.	DESKRIPSI	52
B.	TUJUAN	52
C.	MATERI	52
1.	Teori Belajar Behavioristik	52
2.	Teori Belajar Sosial (Social Learning The Theory)	57
3.	Teori Belajar Konstruktivis	59
4.	Teori Komunikasi	61
5.	Teori Desain Pembelajaran Berbasis Web (DPBW)	64
D.	RANGKUMAN	75
E.	EVALUASI	76
F.	DAFTAR PUSTAKA	76
BAB V KONSEP DASAR KREASI SENI MUSIK KONTEMPORER		
	77	77
A.	DESKRIPSI	77
B.	TUJUAN	77
C.	MATERI	77
1.	Pengertian Seni Musik Kontemporer	77
2.	Jenis – Jenis Alat Musik	79
3.	Fungsi Musik	89
D.	RANGKUMAN	89
E.	EVALUASI	89
F.	DAFTAR PUSTAKA	90
BAB VI MERANCANG KONSEP DAN TEKNIK BERKREASI MUSIK		
	KONTEMPORER	91
A.	DESKRIPSI	91
B.	TUJUAN	91
C.	MATERI	91
1.	Tema	92
2.	Judul	92

3. Instrumentasi	93
4. Teknik Garapan Musik Kontemporer.....	93
D. RANGKUMAN.....	95
E. EVALUASI	95
F. DAFTAR PUSTAKA	95
BAB VII MENAMPILKAN KARYA MUSIK KONTEMPORER	96
A. DESKRIPSI	96
B. TUJUAN.....	96
C. MATERI	96
1. Pengertian Menampilkan Pertunjukkan Musik	97
2. Bentuk-Bentuk Penyajian Musik.....	97
3. Persiapan Pertunjukan Musik.....	98
D. RANGKUMAN.....	99
E. EVALUASI	100
F. DAFTAR PUSTAKA	100
BAB VIII KONSEP SENI MUSIK.....	101
A. DESKRIPSI	101
B. TUJUAN.....	101
C. MATERI	101
1. Unsur-Unsur Seni Musik.....	102
2. Pertunjukan Musik.....	107
3. Konsep Dan Pentingnya Seni Musik.....	109
4. Konsep dan Pentingnya Pendidikan Seni Musik	110
5. Pengertian Seni Musik.....	111
6. Karakteristik Seni Musik.....	112
7. Ruang Lingkup Seni Musik.....	113
8. Fungsi Seni Musik.....	113
D. RANGKUMAN.....	114
E. EVALUASI	115
F. DAFTAR PUSTAKA	115
BAB IX MUSIK TRADISIONAL	116
A. DESKRIPSI	116
B. TUJUAN.....	116
C. MATERI.....	116
1. Pengertian Musik Tradisional.....	116
2. Fungsi Musik Tradisional.....	117

3.	Jenis Musik Tradisional.....	118
4.	Alat Musik Sederhana	119
5.	Klasifikasi Jenis-Jenis Alat Musik Sederhana.....	119
6.	Pengertian Musik Ansambel.....	120
7.	Contoh Alat Musik Berasal Dari Indonesia.....	120
8.	Pengertian Teknik Memainkan Alat Musik Sederhana	123
9.	Teknik Memainkan Alat Musik Sederhana	124
D.	RANGKUMAN	128
E.	EVALUASI	129
F.	DAFTAR PUSTAKA	129

BAB I MICRO TEACHING

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Konsep Pembelajaran, (b) Komponen Dasar Pembelajaran, (c) Pengertian Micro Teaching, (d) Sejarah Micro Teaching, (e) Tujuan Micro Teaching, (f) Fungsi dan Manfaat Micro Teaching

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian konsep pembelajaran
2. Menjelaskan pengertian micro teaching
3. Mengidentifikasi tujuan, fungsi, dan manfaat dari micro teaching
4. Menguraikan sejarah micro teaching

C. MATERI

1. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran adalah istilah yang relatif baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “instruction” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Namun demikian, substansinya sudah lama ada dalam dunia pendidikan Indonesia, karena konsep pembelajaran merupakan konfersi dari istilah proses belajar mengajar yang selama ini digunakan. Mengapa saat ini lebih cenderung menggunakan istilah pembelajaran? Karena dalam kenyataannya yang sering terjadi adalah guru mengajar namun kurang mampu membelajarkan siswa. Seperti dikemukakan di atas, konsep pembelajaran mengandung unsur belajar dan mengajar. Beberapa pakar memeberikan definisi tentang belajar. Belajar menurut Hilgard dan

BAB II PERENCANAAN MICRO TEACHING

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Perencanaan Micro Teaching, (b) Unsur-unsur Perencanaan, (c) Tujuan dan Manfaat Micro Teaching, (d) Aplikasi dalam perencanaan Micro Teaching, (e) Prinsip-prinsip dalam perencanaan, (f) Langkah-langkah dalam Perencanaan

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi perencanaan Micro Teaching
2. Menguraikan unsur-unsur perencanaan
3. Mengidentifikasi aplikasi dalam perencanaan micro teaching
4. Menguraikan langkah-langkah dalam perencanaan

C. MATERI

1. Pengertian Perencanaan Micro Teaching

Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang akan ditentukan. Perencanaan merupakan proses penetapan dan pemanfaatan sumber-sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Fungsi perencanaan secara umum meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, berapa waktu yang akan dibutuhkan, berapa orang yang diperlukan dan ukan dan berapa biayanya berapa biayanya. Melalui perencanaan yang ui

BAB III KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN MIKRO

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Karakteristik Pembelajaran Micro Teaching, (b) Prinsip dalam Pembelajaran Mikro, (c) Guru yang Efektif

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi karakteristik pembelajaran dalam micro teaching
2. Mengidentifikasi prinsip yang ada pada pembelajaran Mikro
3. Menganalisis guru yang efektif

C. MATERI

1. Pendahuluan

Dalam bahan ajar ke satu anda telah membaca, mendiskusikan dan mengerjakan tugas atau tes formatif berkenaan satu topik. Hakikat Pembelajaran Mikro, yang terdiri dari tiga kegiatan belajar yaitu: latar belakang pembelajaran mikro, pengertian pembelajaran mikro, ajaran mikro, tujuan dan manfaat pembelajaran mikro. Bagaimana sampai sekarang masih dapat diingat bahasan dari ketiga sub topik tersebut. Kalau ada diantaranya yang perlu dikaji ulang, silahkan pelajari kembali agar anda dapat memahami dengan baik. Ketiga sub topik yang mengawali pembahasan Pembelajaran Mikro (micro teaching), yaitu latar belakang pembelajaran mikro, pengertian pembelajaran mikro, tujuan dan manfaat pembelajaran mikro, sengaja disajikan pada bagian awal dengan maksud agar ketika Anda mempelajari dari mulai modul Anda sudah dapat memberikan pemikiran atau menjawab tiga pertanyaan umum, yaitu:

BAB IV LANDASAN TEORITIS MODEL PEMBELAJARAN MICROTEACHING TADALURING

A. DESKRIPSI

Mata kuliah tentang mendeskripsikan tentang: (a) Teori belajar Behavioristik, (b) Teori belajar sosial, (c) Teori konstruktivis, (d) Teori komunikasi, (d) Teori belajar desain pembelajaran berbasis web

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menidentifikasi teori belajar behavioristic
2. Menidentifikasi teori belajar sosial
3. Menidentifikasi teori belajar konstruktivis
4. Menidentifikasi teori belajar komunikasi
5. Menidentifikasi teori belajar desain pembelajaran berbasis web

C. MATERI

1. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik dipelopori oleh Thorndike dengan teorinya connectionisme yang disebut juga dengan trial and error. Pada tahun 1980, Thorndike melakukan eksperimen dengan kucing sebagai subjeknya (Suryabrata, 1990: 266). Menurutnya, belajar adalah pembentukan hubungan (koneksi) antara stimulus dengan respon yang

BAB V KONSEP DASAR KREASI SENI MUSIK KONTEMPORER

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Pengertian musik kontemporer, (b) Jenis-jenis alat musik, (c) Fungsi musik

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami serta menganalisis konsep musik kontemporer secara kelompok dengan penuh tanggung jawab
2. Mempresentasikan hasil analisis video musik kontemporer secara kelompok dan penuh tanggung jawab.

C. MATERI

1. Pengertian Seni Musik Kontemporer

Indonesia terkenal kaya akan budaya, adat istiadat dan kesenian, salah satunya yaitu seni musik. Sebelum kita memasuki materi tentang pengertian seni musik kontemporer ada baiknya anda memahami terlebih dahulu Apa itu seni musik ?. Seni musik adalah salah satu cabang seni yang menggunakan musik dan unsur-unsurnya sebagai sarana untuk mengungkapkan ekspresi dan perasaan seorang seniman. Selain itu untuk lebih memahami tentang pengertian seni musik dibawah ini ada beberapa pendapat tentang seni musik menurut para ahli, antara lain yaitu:

BAB VI MERANCANG KONSEP DAN TEKNIK BERKREASI MUSIK KONTEMPORER

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Tema, (b) Judul, (c) Instrumentasi, (d) Teknik garapan musik kontemporer

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami serta menganalisis rancangan konsep musik kontemporer pada video yang ditampilkan secara kelompok dengan penuh tanggung jawab
2. Mempresentasikan hasil rancangan konsep berkreasi musik kontemporer hasil kreasi sendiri secara kelompok dengan penuh tanggung jawab.

C. MATERI

Di pembahasan sebelumnya kita telah membahas mengenai konsep dasar kreasi seni musik kontemporer secara umum. Berbagai – macam kreasi karya seni lahir dan berkembang di Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Marauke salah satunya yaitu kreasi seni musik. Kreasi seni musik adalah seni dari hasil pengolahan suara, ritme, harmoni, vocal, melodi, dan tempo yang dikemas menjadi satu menjadi sebuah musik yang nantinya dapat dinikmati oleh pencinta seni musik. Di dalam menciptakan suatu kreasi karya

BAB VII MENAMPILKAN KARYA MUSIK KONTEMPORER

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Pengertian menampilkan karya musik kontemporer, (b) Bentuk-bentuk penyajian musik, (c) Persiapan pertunjukan musik

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami karya musik kontemporer hasil karya sendiri secara kelompok dengan berfikir kreatif
2. Menganalisis ciptaan karya musik kontemporer hasil karya sendiri secara kelompok dengan berfikir kreatif.

C. MATERI

Di dalam menciptakan suatu kreasi karya seni, baik itu seni musik, seni tari, seni rupa maupun seni teater tentu tidaklah semudah yang dibayangkan, karena dalam menciptakan sebuah karya seni khususnya dibidang seni musik dibutuhkan wawasan, pengalaman, kemampuan musikalitas, paham tentang teori musik dan tentu daya imajinasi yang tinggi menghasilkan ide-ide / gagasan untuk karya musiknya. tahukah anda langkah pertama apa yang harus dilakukan ? tentu yang akan kita lakukan pertama kali yaitu merancang konsep terlebih dahulu, salah satunya mengenai tema apa yang kita ambil ? karena dengan merancang konsep terlebih dahulu itu akan mempermudah kita dalam

BAB VIII KONSEP SENI MUSIK

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Unsur-unsur seni musik, (b) Pertunjukan musik, (c) Konsep pertunjukan musik

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengiuraikan unsur-unsur seni musik
2. Mengidentifikasi pertunjukan musik
3. Mengidentifikasi konsep pertunjukan musik

C. MATERI

Etimologi kata “seni” berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti “penyembahan, pelayanan, pemberian”. Ada juga yang mengatakan bahwa asal mula istila “seni” berasal dari bahasa Belanda genie yang berasal dari bahasa Latin yang berarti “jenius”. Sedangkan etimologi Isi kata “musik” berasal dari bahasa Inggris music yang berasal dari bahasa Yunani mousikê. Mousikê merujuk kepada semua seni yang dipimpin oleh Muses yang berupa musik dan puisi. Musik pada dasarnya merupakan bunyi yang diungkapkan melalui ritme yang teratur dan melodi yang indah. Musik tercipta dari berbagai media seperti suara manusia dan alat musik. Musik bukan hanya sebagai media berekspresi dan hiburan semata, tetapi dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, sumber inspirasi, bahkan sebagai profesi. Berikut ini uraian singkat mengenai pengertian seni musik dan unsur-unsur seni musik yang kami sajikan secara lengkap.

Seni Musik (Jamalus) adalah hasil karya seni berupa bunyi yang dituangkan dalam bentuk lagu atau komposisi sebagai ungkapan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu melodi, irama,

BAB IX MUSIK TRADISIONAL

A. DESKRIPSI

Mata kuliah ini mendeskripsikan tentang: (a) Pengertian musik tradisional, (b) Fungsi musik tradisional, (c) Jenis musik tradisional

B. TUJUAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menguraikan jenis-jenis alat musik sederhana secara perseorangan
2. Mengidentifikasi berbagai alat musik sederhana beserta jenisnya
3. Menjelaskan pengertian bermain alat musik tradisional

C. MATERI

1. Pengertian Musik Tradisional

Pengertian Musik tradisional adalah musik yang berakar pada tradisi masyarakat tertentu, maka keberlangsungannya dalam konteks saat ini yaitu upaya pewarisan secara turun temurun masyarakat sebelumnya untuk masyarakat selanjutnya. Gamelan Jawa adalah ensembel musik yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Musik yang tercipta pada Gamelan Jawa berasal dari paduan bunyi gong, kenong dan alat musik Jawa lainnya. Irama musik umumnya lembut dan mencerminkan keselarasan hidup, sebagaimana prinsip hidup yang dianut pada umumnya oleh masyarakat Jawa. Ciri-ciri Umum Musik Tradisional, yaitu seperti berikut:

- a. Ide musik tidak tulisan bernotasi atau partitur, tetapi secara lisan.
- b. Diwariskan secara turun-temurun dari generasi kegenerasi.
- c. Alat musiknya sederhana.
- d. Syair lagunya berbahasa daerah

Tong Ting Tang” atau Mangemo kumolintang. Ajakan tersebut akhirnya berubah menjadi kata kolintang agar mudah dilafalkan oleh masyarakat.

D. RANGKUMAN

Pengertian Musik tradisional adalah musik yang berakar pada tradisi masyarakat tertentu, maka keberlangsungannya dalam konteks saat ini yaitu upaya pewarisan secara turun temurun masyarakat sebelumnya untuk masyarakat selanjutnya. Gamelan Jawa adalah ensembel musik yang biasanya menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Musik yang tercipta pada Gamelan Jawa berasal dari paduan bunyi gong, kenong dan alat musik Jawa lainnya. Irama musik umumnya lembut dan mencerminkan keselarasan hidup, sebagaimana prinsip hidup yang dianut pada umumnya oleh masyarakat Jawa. Ciri-ciri Umum Musik Tradisional, yaitu seperti berikut:

1. Ide musik tidak tulisan bernotasi atau partitur, tetapi secara lesan.
2. Diwariskan secara turun-temurun dari generasi kegenerasi.
3. Alat musiknya sederhana.
4. Syair lagunya berbahasa daerah

Musik Indonesia amat beragam ada musik tradisional dan ada musik modern, antara lain dangdut dan keroncong. Masingmasing daerah juga memiliki alat musik dengan karakteristik tersendiri yang tersebar dari Aceh hingga Papua. Berikut beberapa alat musik di Indonesia. Angklung adalah alat musik dari daerah Jawa Barat dan Banten. Angklung telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya.

Awalnya angklung merupakan alat musik yang digunakan untuk bunyi-bunyian berkaitan tentang panen padi dan upacara lain yang juga berkenaan dengan padi. Pak Daeng Soetisna seorang guru dari Kuningan Jawa Barat sejak tahun 1938 mengembangkan angklung Alat musik Angklung SeniBudaya 49 sebagai musik disekolah dengan membuat laras diatonik, (Oby A.R. Wiramiharja 2010), seperti nada pada alat musik modern seperti piano, gitar, dan alat musik lainnya.

E. EVALUASI

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana menguraikan jenis-jenis alat musik sederhana secara perseorangan
2. Mengidentifikasi berbagai alat musik sederhana beserta jenisnya
3. Jelaskan pengertian bermain alat musik tradisional

F. DAFTAR PUSTAKA

<https://www.youtube.com/watch?v=9uYRzbfMrQI&t=63s>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Orkes>

<https://www.youtube.com/watch?v=5DATOj6PuN0>

<https://bit.ly/3DIGgy6>

Kembikbud. 2016. Seni Budaya Kelas XII Semester 2. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Kemdikbud. 2018. Seni Budaya Kelas XII Semester 2. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Oemar Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara

Riawinarta. 2007. *Seni Musik, Perlu Pembelajaran Poduktif, Bukan Reproduksi* (online) dalam <https://www2.kompas.com.kompas-cetak/0709/24/jogga/1042770> diakses tanggal 15 Desember 2021

Rien Safrina. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Depdikbud

Syafii. 2002. *Kertakes*. Jakarta: Universitas Terbuka

Buku Micro Teaching membahas tentang metode pelatihan calon guru untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya. Buku ini menjelaskan tentang: Konsep, Tujuan, Manfaat, Model, Komponen, Siklus, Kelebihan dan kekurangan.



IKAPI
IKATAN GURU INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

